



Sudah 570 Jenazah Dimakamkan Dengan Prosedur Covid-19

YOGYA. TRIBUN • Melonjaknya penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta sepanjang Juli 2021 berdampak signifikan pada angka kematian pasien. BPBD Kota Yogya mencatat ada 570 pemakaman jenazah dengan prosedur khusus sesuai prokes Covid-19.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nurhidayat, menandakan, jumlah tersebut, sudah melebihi catatan pemakaman berprosedur khusus, dalam rentang waktu Agustus 2020-Juli 2021. Sehingga, kondisinya memang mengkhawatirkan.

"Dari Agustus 2020 sampai sekarang, ada 1.070 kasus. Kemudian, sejak 3 Juli 2021 sampai sekarang, ada 570. Jadi, selama PPKM Darurat jumlahnya sama, atau bahkan melebihi setahun yang lalu," ungkapnya, Jumat (30/7).

Ia menyampaikan, jumlah tersebut mencakup warga yang meninggal di

rumah saat menjalani isolasi mandiri, serta yang mengembuskan napas terakhirnya di rumah sakit. Menurutnya, mayoritas yang meninggal dunia ketika menjalani isolasi, statusnya sudah lanjut usia.

"Yang meninggal saat isolasi itu sekitar 200an. Rata-rata memang sudah sepuh dan punya komorbid diabetes dan sebagainya. Prosedurnya evakuasi dulu ke rumah sakit, setelah itu baru dimakamkan," ucap Nurhidayat.

Lonjakan kasus kematian tersebut, membuat pihaknya dituntut melakukan pemakaman dengan prosedur khusus setidaknya antara 30-40 jenazah dalam satu hari. Alhasil, keenam tim kubur yang dimiliki BPBD Kota Yogyakarta dibuat kewalahan, karena kekurangan personel.

Menurutnya, relawan pun tidak perlu khawatir, lantaran pihaknya tetap memfasilitasi terkait edukasi pema-

kaman, maupun alat pelindung diri (APD) untuk bertugas. Sampai sejauh ini, BPBD Kota Yogyakarta sudah merealisasikan tim pemakaman di seluruh kecamatan di kota pelajar.

"Sekarang di semua kecamatan sudah ada timnya. Dulu sebenarnya relawan di kampung juga sudah kita latih, ya, cuma persoalannya kan harus mau dan mampu. Edukasi prokes dan APD, semua kita fasilitasi," ujarnya.

Ia pun mengaku optimis, PPKM Darurat dan dilanjutkan PPKM Level 4 hingga 2 Agustus mendatang bisa menekan tingkat sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terbukti, dalam kurun waktu tiga hari belakangan, permintaan pemakaman berprosedur khusus mulai turun.

"Dalam tiga hari terakhir, rata-rata setiap harinya itu konsisten 20 ke bawah. Jadi, sejauh ini memang sudah menunjukkan tren penurunan," katanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005